

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan desain studi *cross-sectional*, karena bertujuan untuk mengetahui gambaran dan hubungan variabel dependen dan variabel independen, serta variabel dependen dan independen diteliti pada saat yang bersamaan.

4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia selama 3 (tiga) minggu, yaitu 24 April – 15 Mei 2009.

4.3 Populasi dan Sampel

4.3.1 Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa FKM UI yang masih memiliki status aktif sebagai mahasiswa pada tahun ajaran 2008/2009.

4.3.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa program S2 FKM UI angkatan 2008. Pengambilan sampel dilakukan dengan *Systematic Random Sampling* dengan besar sampel minimal dalam penelitian ini ditentukan melalui perhitungan besar sampel untuk estimasi proporsi pada sampel acak sederhana dengan presisi mutlak, yaitu (Lemeshow dkk, 1990):

$$n = \frac{z_{\alpha/2}^2 * p(1 - p)}{d^2}$$

- n = jumlah sampel yang dibutuhkan
- Z = Nilai baku distribusi normal pada α tertentu (1,96)
- p = Proporsi suatu kejadian pada populasi pada penelitian sebelumnya (0,5)
- d = presisi yang diinginkan (0,1)

Dari hasil perhitungan tersebut didapat jumlah sampel minimal yang diambil sebesar 96. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil 102 sampel.

4.4 Sumber Data

Sumber data penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data sekunder diperoleh melalui data akademik yang meliputi data jumlah mahasiswa dan data nama mahasiswa. Data primer diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa program S2 dari berbagai peminatan yang menjadi subjek penelitian.

4.5 Manajemen Data

Manajemen data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

a) Pengkodean Data (Data Coding)

Mengklasifikasikan data dengan memberi kode terhadap data yang diperoleh dari wawancara menggunakan kuesioner terstruktur. Pengkodean data ini meliputi pengkodean terhadap variabel independen, yaitu variabel - pengetahuan, sikap, perilaku, aksesibilitas, dan sosial ekonomi.

b) Penyuntingan Data (Data Editing)

Merupakan proses menyunting data sebelum dilakukan proses pemasukan data ke dalam komputer. Penyuntingan data dilakukan oleh peneliti untuk menentukan data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian ini.

c) Penstrukturan Data (Data Structure)

Penstrukturan data dikembangkan sesuai dengan jenis analisis yang dilakukan yaitu analisis bivariat dan disesuaikan dengan jenis program komputer yang akan digunakan, yaitu SPSS 15.

d) Memasukkan Data (Data Entry)

Merupakan proses memasukkan data ke dalam komputer dengan menggunakan perangkat lunak pengolah data, yaitu SPSS 15.

e) Pembersihan Data (Data Cleaning)

Merupakan proses membersihkan data yang telah dimasukkan ke dalam komputer terhadap data-data pencilan (*outliers*) atau tidak logis yang akan mengganggu proses analisis.

4.6 Analisis Data

4.6.1 Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk melihat gambaran distribusi frekuensi dan proporsi dari semua variabel-variabel yang diteliti.

4.6.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan statistik antara masing-masing variabel independen dengan variabel dependen, yaitu dengan melihat perbedaan nilai yang bermakna antara masing-masing variabel independen dan variabel dependen dengan menggunakan uji *Chi-Square*, dikarenakan skala pada variabel independen dan variabel dependen adalah kategorik. Rumus dari *Chi-Square* adalah seperti berikut:

$$X^2 = \frac{\sum(O-E)^2}{E}$$

- X^2 = Nilai statistik *Chi-Square*
- O = Nilai hasil observasi
- E = Nilai yang diharapkan

Untuk memudahkan perhitungan *Chi-Square*, penulis menggunakan software SPSS untuk melakukan perhitungannya.

Pada uji ini tingkat kemaknaan perbedaan nilai dengan nilai alpha (α) sebesar 0,05. Untuk memperoleh adanya perbedaan nilai atau tidak antara

variabel independen dengan variabel dependen maka selanjutnya hasil P value yang diperoleh dibandingkan dengan nilai alpha (α) sebesar 0,05 sehingga akan diperoleh kesimpulan, yaitu apabila P value < nilai alpha (α), berarti ada perbedaan nilai yang bermakna antara variabel independen dengan variabel dependen yang artinya ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dengan variabel dependen. Sebaliknya apabila P value > nilai alpha (α), berarti tidak ada perbedaan nilai yang bermakna antara variabel independen dengan variabel dependen yang artinya tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dengan variabel dependen.

